

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V UPT SDN 8 Sangalla' Utara berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang diterapkan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil observasi keterlaksanaan kegiatan mengajar guru pada siklus I menunjukkan angka 54,8%, kemudian meningkat menjadi 78,3% pada siklus II. Sementara itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan eksperimen dan diskusi kelompok pada siklus I hanya mencapai 59,3%, tetapi meningkat menjadi 79,6% pada siklus II. Langkah-langkah metode eksperimen yang diterapkan dalam pembelajaran ini meliputi: (a) tahap percobaan yang diawali dengan demonstrasi oleh guru, (b) pengamatan oleh siswa terhadap percobaan yang dilakukan, (c) perumusan hipotesis awal berdasarkan hasil pengamatan, (d) verifikasi melalui kerja kelompok untuk membuktikan kebenaran hipotesis, (e) aplikasi konsep melalui penjelasan ilmiah oleh guru, serta (f) Penilaian untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.
2. Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V UPT SDN 8 Sangalla' Utara, sebagaimana dibuktikan melalui

peningkatan nilai rata-rata kelas dan tingkat motivasi belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas hanya 46,1% dengan kategori cukup, tetapi meningkat menjadi 79,1% dengan kategori baik pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa. Pada siklus I, motivasi belajar siswa masih tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 46,1%, namun setelah dilakukan perbaikan di siklus II, angka tersebut meningkat menjadi 84,6%, masuk dalam kategori sangat tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode eksperimen mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif.

3. Oleh karena proses dan hasil telah berhasil dicapai di siklus II dengan nilai di atas 75%, maka tidak diperlukan perbaikan lebih lanjut pada siklus berikutnya. Penerapan metode eksperimen telah mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari segi proses maupun hasil. Keberhasilan tersebut ini menunjukkan jika implementasi metode eksperimen dalam proses belajar IPAS telah dilaksanakan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V UPT SDN 8 Sangalla' Utara. Dengan demikian, metode ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan alat peraga yang memadai untuk mendukung kegiatan eksperimen di kelas.

2. Untuk Guru

Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif, seperti metode eksperimen, untuk meningkatkan motivasi siswa.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan eksperimen, serta tidak ragu untuk bertanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mereka.

4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji penggunaan metode eksperimen pada berbagai mata pelajaran lain dan pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperluas temuan dan manfaat metode ini dalam pembelajaran.